

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompentensi dibidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Profesional dan kreatifitas guru sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Guru yang selalu senang menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pengajarnya adalah kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kondusif (Observasi, 20 Desember 2011). Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan metode.

Berdasarkan hasil observasi (20 Desember 2011), dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo terutama pembelajaran biologi banyak menggunakan strategi ceramah dan guru kurang

bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga dapat menjadikan peserta didik kurang menyukai pelajaran biologi. Pembelajaran biologi menurut kebanyakan orang dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Sehingga guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat agar pandangan masyarakat mengenai pelajaran biologi yang sulit dapat dihilangkan. Berdasarkan hasil observasi di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo yang berkaitan dengan peserta didik, pembelajaran biologi terdapat beberapa kelemahan, yaitu 1) peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, 2) peserta didik kurang ada respon terhadap materi yang disampaikan, 3) kelas tidak terkontrol dengan baik, 4) peserta didik ramai saat guru menjelaskan, 5) guru kurang memperhatikan peserta didik, dan 6) tidak ada timbal balik antara guru dengan peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut di atas, seharusnya guru Biologi menggunakan strategi pembelajaran aktif yang sesuai sehingga dapat melibatkan peserta didik.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas bisa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Menurut Zaini, dkk (2008:xiv), bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan di antaranya strategi *Guided Note Taking* dan strategi *Questions Students Have*. Dalam pendekatan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* guru harus menyediakan formulir atau lembar yang telah disiapkan. Lembar ini menginstrumenkan siswa untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar.

Gerak fisik yang minimal seperti ini pun akan mendorong siswa lebih besar daripada jika kita sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap. Ada bermacam-macam metode untuk membuat catatan secara terbimbing. Cara paling sederhana di antaranya adalah mengisi bagian-bagian yang kosong (Silberman, 2011:123). Sedangkan strategi *Questions Students Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan daripada percakapan (Silberman, 2009:73).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rumiasih (2011), menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking* dapat menunjukkan adanya peningkatan prosentase hasil belajar (ranah kognitif) siswa, banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 sebelum tindakan sebanyak 4 siswa (11,7%), siklus I ranah kognitif meningkat menjadi 20 siswa (58,8%); rata-rata ranah afektif = 17,1 (termasuk kategori cukup berminat), pada siklus II ranah kognitif meningkat menjadi 28 siswa (82,3%); rata-rata ranah afektif = 19,2 (termasuk kategori cukup berminat), dan ranah kognitif mencapai 34 siswa (100%) pada siklus III; rata-rata ranah afektif= 21,6 (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai kognitif ($11,7\% < 58,8 < 82,3\% < 100\%$) dan rata-rata nilai afektif ($17,1 < 19,2 < 21,6$).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aris Joko Sulistyو (2011), menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Questions Students Have* dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar disetiap siklus.

Rata-rata kelas hasil belajar aspek kognitif siklus I sebesar 71,30, siklus II sebesar 80,92, mencapai target 92,58%. Rata-rata kelas hasil belajar aspek afektif siklus I dengan skor nilai 3,25 kriteria cukup baik, siklus II dengan skor nilai 3,65 kriteria baik mencapai target 98,50%. Rata-rata kelas hasil belajar aspek psikomotorik siklus I dengan skor nilai 2,63 kriteria cukup baik, siklus II dengan nilai 3,59 kriteria baik mencapai target 96%. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif siklus II sebesar 33,33% dari siklus I. Peningkatan hasil belajar aspek afektif siklus II sebesar 20,37% dari siklus I. Peningkatan hasil belajar aspek psikomotorik siklus II sebesar 32,40% dari siklus I. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Kusumawati (2011), menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi *The Power of Two* dan strategi *Questions Students Have* nilainya signifikan atau nilai probabilitas 0,021. Dan hasil belajar yang diperoleh strategi *The Power of Two* lebih baik dibandingkan strategi *Questions Students Have* yaitu $79,062 > 72,656$.

Pemilihan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan strategi *Questions Students Have* diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul penelitian “PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN *QUESTIONS STUDENTS HAVE* MATERI

FOTOSINTESIS SISWA KELAS VIII SMP AL ISLAM KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang masih menggunakan ceramah dan kurang bervariasi.
3. Pencapaian hasil belajar yang kurang optimal, karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu diadakannya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perbandingan strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have* materi Fotosintesis.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012 ditinjau dari aspek kognitif dan afektif. Penilaian aspek kognitif diperoleh langsung dari siswa dengan menggunakan tes bentuk obyektif. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah siswa mengikuti materi fotosintesis dengan soal sama antara *pre test* dan *post test*. Untuk penilaian aspek afektif di peroleh dari keaktifan siswa di dalam kelas.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have* materi fotosintesis kelas VIII SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah efektifitas penggunaan antara strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have* materi fotosintesis kelas VIII SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have*.
2. Untuk mengetahui lebih efektif mana antara strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi.
 - b. Dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, kerjasama dan keberanian berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Sekolah

Sebagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman guru biologi dalam menggunakan strategi pembelajaran di sekolah yang lebih efektif dan juga sebagai bahan masukan agar guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar biologi dapat tercapai dengan maksimal.

3. Peneliti

- a. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have*.
- b. Untuk mengetahui gambaran mengenai hasil belajar siswa melalui strategi *Guided Note Taking* dengan strategi *Questions Students Have*.